

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan diperoleh kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Penanganan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di Bengkel Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta melalui proses kegiatan meminimalisasi (*reduce*) yaitu pengurangan penggunaan limbah B3 (oli, aki, besi, thinner, cat dan gas) berlangsung dengan baik, proses kegiatan memanfaatkan (*reuse*) yaitu penggunaan kembali limbah B3 (oli, aki, besi, thinner, cat dan gas) berlangsung dengan sangat baik, proses kegiatan mendaur ulang (*recycle*) limbah B3 (oli, aki, besi, thinner, cat dan gas) berlangsung dengan baik.
2. Presentase ketercapaian pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di Bengkel Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, diperoleh presentase 78,1% dengan kriteria baik hal ini berdasarkan dengan kriteria presentase, dimana 60%-79% dikatakan kriteria baik.

Dengan demikian pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di Bengkel Program Studi Pendidikan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam kriteria baik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan pembenahan pada kesehatan lingkungan secara optimal bagi bengkel Program Studi Pendidikan Otomotif Universitas Yogyakarta, dalam meningkatkan kegiatan praktikum yang kondusif terhadap mahasiswa praktikum Program Studi Pendidikan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta, hal ini dapat tercapai lebih baik jika antara komponen-komponen yang ada di bengkel Program Studi Pendidikan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang baik dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Salah satu komponen yang mampu memberi kontribusi terbesar adalah dari kesadaran pengguna bengkel Program Studi Pendidikan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta itu sendiri. Hasil nyata yang terlihat dari pengamatan, terlihat kesadaran tersebut sudah berjalan dengan baik, agar kedepannya lebih baik dan konsisten perlu adanya pengarahan dan bimbingan secara terorganisasai dari pihak pengelola bengkel tentang pengolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun secara baik. Sehingga limbah bahan hasil praktikum di bengkel Program Studi Pendidikan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dapat bermanfaat lebih optimal lagi untuk digunakan dan didaur ulang menjadi pendukung dalam kegiatan praktikum.

C. Saran

Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran guna meningkatkan keberhasilan dalam

pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di Bengkel Program Studi Pendidikan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta, antara lain:

1. Mengingat tingkat kesadaran dalam pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) pada bengkel pratikum mahasiswa Program Studi Pendidikan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta belum mencapai 100% maka perlu adanya pengoptimalan dalam pelaksanaannya, dengan cara lebih memberikan instruksi dan bimbingan saat kegiatan pratikum secara instensif contoh memberikan arahan saat kegiatan.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan responden mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat membandingkan dengan mengambil data dengan ruang lingkup yang lebih besar, agar membawa pembenahan dalam pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di bengkel Program Studi Pendidikan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta yang akan datang.
3. Dalam penelitian ini tidak merubah sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di bengkel Program Studi Pendidikan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah ada, dan diharapkan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) akan lebih optimal lagi dengan adanya penelitian ini.